

GAMBARAN KUALITAS SPERMA BERDASARKAN USIA PADA PASIEN
YANG MELAKUKAN PEMERIKSAAN ANALISIS SEMEN
DI RSU CITRA BMC PADANG TAHUN 2015



FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

2017

ABSTRACT

Description of Sperm Quality Based on the Age of Patients Doing Analysis of Semen Examination at RSUD Citra BMC Padang in 2015

By
Aulia Pratiwi

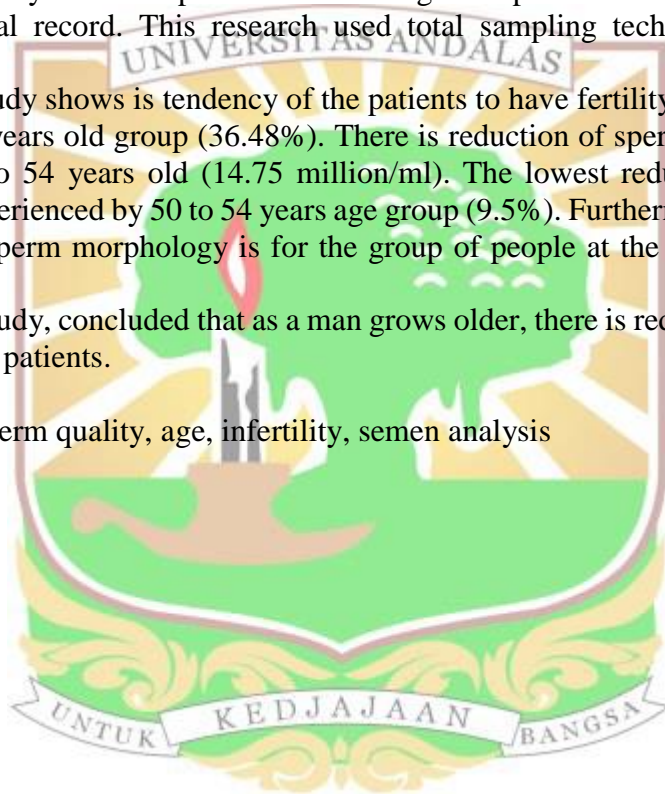
The quality of sperm is considered as a measurement that can represent man fertility. As a man grows older, the quality of the sperm will be worse, thus it will increase the risk of infertility. This study aimed to describe the quality of sperm based on the age of the patients undergoing analysis of semen test at Citra BMC Padang Hospital in 2015.

This study is a descriptive research using retrospective secondary data from patient medical record. This research used total sampling technique with 244 samples.

The study shows is tendency of the patients to have fertility checked by the age of 30-34 years old group (36.48%). There is reduction of sperm quality in the group of 50 to 54 years old (14.75 million/ml). The lowest reduction of sperm motility is experienced by 50 to 54 years age group (9.5%). Furthermore, the lowest reduction of sperm morphology is for the group of people at the age of 45 to 49 years (1.44%).

This study, concluded that as a man grows older, there is reduction of sperm quality for the patients.

Keywords: sperm quality, age, infertility, semen analysis



ABSTRAK

Gambaran Kualitas Sperma Berdasarkan Usia pada Pasien yang Melakukan Pemeriksaan Analisis Semen di RSUD Citra BMC Padang Tahun 2015

Oleh

Aulia Pratiwi

Kualitas sperma dianggap menjadi ukuran yang dapat mewakili kesuburan seorang pria. Semakin bertambah usia seorang pria, kualitas sperma akan mengalami penurunan sehingga akan meningkatkan risiko infertilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kualitas sperma berdasarkan usia pada pasien yang melakukan pemeriksaan analisis semen di RSUD Citra BMC Padang tahun 2015.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan data retrospektif dengan cara mengambil dari data sekunder rekam medik pasien. Penelitian menggunakan teknik *total sampling* dan mendapatkan 244 sampel.

Hasil penelitian menunjukkan terjadi kecenderungan pasien memeriksakan kondisi kesuburannya melalui pemeriksaan analisis semen pada kelompok usia 30-34 tahun (36,48%). Terdapat penurunan konsentrasi sperma pada kelompok usia 50-54 tahun sebanyak 14,75 juta/ml. Motilitas sperma mengalami penurunan terendah pada kelompok usia 50-54 tahun sebanyak 9,5%. Morfologi sperma mengalami penurunan terendah pada kelompok usia 45-49 tahun sebanyak 1,44%.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah seiring meningkatnya usia terjadi penurunan kualitas sperma pada pasien.

Kata kunci: Kualitas sperma, usia, infertilitas, analisis semen